

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam secara dalam jaringan di SMK Negeri kota Banjarmasin terdapat beberapa aktivitas pembelajaran, problematika peserta didik terhadap pembelajaran dan upaya pihak terkait dalam menyelesaikan problematika peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam secara dalam jaringan di SMK Negeri kota Banjarmasin yaitu dengan bentuk a) perencanaan, guru melakukan perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dengan membuat RPP, silabus menyiapkan materi ajar serta menyiapkan kelas daring dengan aplikasi seperti what app, class room, zoom dan google meet; b) pelaksanaan atau proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode, media yang baik agar pembelajaran tersampaikan ke pada peserta didik; c) evaluasi, dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring yang dilakukan guru pendidikan agama Islam guru memberikan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan penugasan dalam bentuk soal essay dan pilihan ganda, soal-soal itu disampaikan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

2. Problematikan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMK Negeri kota Banjarmasin yaitu dalam pembelajaran peserta didik banyak mengalami masalah dalam proses pembelajaran seperti:
 - a) terkendalanya jaringan internet.
 - b) adanya peserta didik yang tidak memiliki HP dan laptop;
 - c) peserta didik memiliki HP namun HPnya tidak mendukung untuk pembelajaran daring (HP jadul);
 - d) masih terdapat peserta didik yang malas dalam menyelesaikan tugas;
 - e) sulitnya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran praktik.

3. Upaya pihak terkait dalam menyelesaikan problematikan yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMK Negeri kota Banjarmasin yaitu pihak terkait seperti guru, kepala sekolah, dan guru BP serta orang tua sudah melakukan upaya yang baik dalam menyelesaikan problematikan yang dihadapi peserta didik seperti a) guru dan pihak sekolah memberikan kuota gratis ke pada peserta didik, kemudian bagi peserta didik yang tidak memiliki media daring seperti HP dan laptop sekolah menyediakan lab komputer untuk digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring, guru juga memberikan dispensasi waktu ke pada peserta didik dalam penyelesaian tugas yang terkendala jaringan internet; b) orang tua juga berperan dalam hal ini yaitu dengan memberikan dorongan, motivasi dan perhatian terhadap peserta didik serta melakukan pengawasan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar kiranya lebih matang lagi dalam merencanakan atau menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam secara dalam jaringan.
2. Guru juga hendaknya lebih mengembangkan media pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran lebih menarik
3. Kepada kepala sekolah hendaknya terus memberikan pelatihan kepada para guru mengenai penggunaan media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran secara daring.
4. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya secara terus-menerus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara dalam jaringan. Karena peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran secara daring.

